

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan penelitian dengan serangkaian pengujian hipotesis terkait anomali persepsi *holier-than-thou* di Kota Jakarta, maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat perbedaan besaran anomali persepsi *holier-than-thou* antara akuntan perempuan dengan akuntan laki-laki di Kota Jakarta. Perilaku dan persepsi yang tumbuh pada akuntan tidak hanya dilatarbelakangi oleh satu variabel saja melainkan dilatarbekangi pula oleh lingkungan, tingkat pendidikan latar belakang ekonomi, budaya pekerjaan, kepribadian, dan pengalaman hidup yang dilalui oleh seorang individu.
- b. Tidak terdapat perbedaan besaran anomali persepsi *holier-than-thou* antara akuntan dengan *construal of self* interependen dan akuntan dengan *construal of self* independen. Kepribadian individu salah satunya adalah *construal of self* tidaklah sepenuhnya menjadi acuan akuntan dalam bertindak melainkan juga harus mengacu kepada kode etik untuk mampu bertindak dan membuat keputusan karenanya anomali persepsi *holier-than-thou* tidak hanya dimiliki oleh akuntan dengan *construal of self* interdependen melainkan juga oleh akuntan dengan *construal of self* independen.
- c. Tidak terdapat perbedaan besaran anomali persepsi anomali persepsi *holier-than-thou* diantara akuntan dengan pengalaman kerja yang lebih lama dan akuntan dengan pengalaman kerja yang relatif lebih sedikit di Jakarta. Lamanya durasi pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan tidak berarti bahwa banyak pengalaman yang dia dapatkan dan akuntan pemula belum lah tentu hanya memiliki sedikit pengalaman yang dimiliki, tetapi hal ini juga bergantung kepada pekerjaan yang ditangani dan lingkungan dimana akuntan berada.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya oleh penulis, peneliti mengajukan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat memberikan manfaat. Saran tersebut antara lain:

- a. Menambahkan variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap besaran anomali persepsi *holier-than-thou* seperti *locus of control*, sifat *Machiavellian*, lingkungan kerja, dan sebagainya yang dapat dijadikan variabel penelitian.
- b. Bagi akuntan disarankan untuk dapat mengacu kepada kode etik dalam menyelesaikan setiap penugasan, sehingga dapat bekerja secara lebih maksimal dan profesional dalam melakukan setiap penugasan.
- c. Bagi Perusahaan sebaiknya tidak membedakan akuntan berdasarkan gender, *personality*, dan juga pengalaman kerja karena ketiganya bukanlah hal yang dapat mendorong perbedaan kinerja pada akuntan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas daerah penelitian dan memperbanyak jumlah responden sehingga akan lebih memungkinkan untuk melakukan penyimpulan secara umum dan melakukan perbandingan antar daerah.
- e. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pendistribusian kuesioner secara langsung sehingga kriteria dari responden dapat dipenuhi seluruhnya.